

Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK ALIF Medan Helvetia Tahun 2022

Ardiana Batubara

Politeknik Kesehatan Kemekes Medan

Corresponding Author : ardianabatubara@gmail.com

Abstrak

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2019, gangguan perkembangan bahasa di seluruh dunia memiliki angka kejadian yang cukup tinggi sebanyak 27,5%. Pada tahun 2020, Depkes RI melaporkan bahwa sebesar 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan. Salah satu permasalahan pada anak usia dini yaitu gangguan perkembangan bahasa. Gangguan perkembangan bicara dan bahasa pada anak akan mengakibatkan terjadinya gangguan kemampuan membaca, kemampuan verbal, perilaku, penyesuaian psikososial dan kemampuan akademis yang buruk. Perlunya upaya untuk mengasah kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan metode dan media yang menarik dan menyenangkan agar menarik perhatian anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di TK Alif Medan Helvetia. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest-post test design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin didapat jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 37 responden. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden sebagian besar anak dengan jenis kelamin perempuan (62,2%) dan anak berumur 5 tahun (51,4%). Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan bahasa anak usia dini sebelum diberikan media *busy book* (86,5%), sedangkan kemampuan bahasa anak usia dini sesudah diberikan media *busy book* (97,3%). Ada pengaruh yang signifikan pada pemberian media *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Diharapkan bagi pihak sekolah maupun orang tua untuk dapat menggunakan *busy book* sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Kata kunci : *Busy Book*, Kemampuan Bahasa, Anak usia Dini

Abstract

According to the *World Health Organization (WHO)* in 2019, language development disorders worldwide had a fairly high incidence of 27.5%. In 2020, the Indonesian Ministry of Health reported that 0.4 million (16%) of Indonesian toddlers experienced developmental disorders. One of the problems in early childhood is language development disorders. Impaired speech and language development in children will result in impaired reading ability, verbal ability, behavior, psychosocial adjustment and poor academic ability. Efforts are needed to hone children's language skills by using interesting and fun methods and media to attract children's attention. The aim of this research is to determine the effect of busy books on the language skills of early childhood at Kindergarten Alif Medan Helvetia. The type of research used is *pre-experimental design* with a *one group pretest-post test design*. The sampling technique used the Slovin formula to obtain a sample size of 37 respondents in this research. The results of the study showed that the characteristics of the respondents were mostly female children (62.2%) and children aged 5 years (51.4%). Frequency distribution based on early childhood language abilities before being given busy book media (86.5%), while early childhood language abilities after being given busy book media (97.3%). There is a significant influence on the provision of busy book media on the language skills of early childhood at Kindergarten Alif Medan Helvetia in 2022 with $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$). It is hoped that schools and parents can use busy books as a learning tool to develop early childhood language skills.

Keywords: *Busy Book*, Language Ability, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini pertumbuhan otak mengalami perkembangan yang sangat pesat (*eksplosif*), dan juga perkembangan fisiknya. Usia dini disebut juga sebagai usia emas (*Golden Age*).¹

Salah satu permasalahan pada anak usia dini yaitu gangguan perkembangan bahasa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa gangguan bicara dan bahasa pada anak akan mengakibatkan terjadi gangguan kemampuan membaca, kemampuan verbal, perilaku, penyesuaian psikososial dan kemampuan akademis yang buruk.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2019 gangguan perkembangan bahasa di seluruh dunia memiliki angka kejadian yang cukup tinggi, sebanyak 27,5% atau setara dengan tiga juta anak mengalami gangguan. Angka kejadian terhadap gangguan perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, berbahasa, perilaku, autisme, dan hiperaktif semakin meningkat di Benua Asia dan Afrika. Angka kejadian keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, dan Argentina 22%, sedangkan di Indonesia antara 13%-18%.

Berdasarkan data dari Kemenkes RI pada tahun 2020 jumlah balita di Indonesia sebanyak 23.475.758 jiwa yang terdiri dari 11.980.204 jiwa balita laki-laki dan 11.495.554 jiwa balita perempuan. Depkes RI melaporkan bahwa sebesar 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik berupa motorik kasar, motorik halus, gangguan pendengaran serta perkembangan bahasa.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Sumut pada tahun 2019 bahwa jumlah balita di Sumatera Utara yaitu 1.501.845 jiwa yang terdiri dari 764.534 jiwa balita laki-laki dan 737.3111 jiwa balita perempuan sekitar 5 hingga 11,5% balita diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1- 3% balita di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum.

Upaya yang perlu dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu menggunakan metode dan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media *busy book* adalah salah satu sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak. Karena Media *busy book* dapat menarik perhatian anak, anak akan termotivasi untuk belajar, sehingga dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak. Media *busy book* ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa.

Kemampuan bahasa anak ada 4 yaitu, diawali dengan mendengarkan yaitu menegerti kata perintah, seperti mengulang kalimat yang lebih kompleks, menyebutkan kata sifat, yang kedua berbicara yaitu menjawab pertanyaan lebih kompleks, menceritakan sebab akibat, menyebutkan benda yang ada disekitarnya, yang ketiga yaitu membaca menyebutkan simbol-simbol huruf

dan angka, mengenak suku huruf awal dari nama-nama benda disekitar, menghubungkan gambar benda, dan keempat yaitu mengenal simbol-simbol, dapat menulis huruf maupun angka, menulis nama sendiri.

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan sejak sedini mungkin, anak yang memiliki hambatan dalam berbahasa akan dapat segera ditindak lanjuti dengan pengayaan materi dari permainan-permainan yang dapat membantu perkembangan bahasanya berjalan dengan baik. Adapun beberapa faktor penghambat, yaitu: faktor genetik, gangguan pendengaran, intelegensia rendah, kurangnya interaksi anak dengan lingkungan, maturasi yang terlambat, faktor keluarga dan juga faktor anak kembar. Sehingga dampak dari faktor penghambat tadi bisa menyebabkan anak belum tercapai sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA). Hal ini berarti anak-anak tersebut memiliki proses yang lambat dalam perkembangannya ataupun memiliki kelainan khusus yang menghambat proses perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan oleh penulis menemukan beberapa permasalahan yang pertama, kemampuan bahasa anak masih rendah, kedua media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak masih terbatas dan belum bervariasi, ketiga anak kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar, keempat anak kurang dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat, kelima banyak anak yang pasif saat pembelajaran, keenam media *busy book* dapat dijadikan sebagai alat menstimulasi kemampuan bahasa anak usia dini.

Untuk itu, perlu memiliki pemikiran yang kreatif untuk menghadirkan sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga anak akan semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan upaya yang dapat membantu anak anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Salah satu yang dapat di manfaatkan yaitu menggunakan media pembelajaran media *busy book*.

TINJAUAN TEORI

Busy Book

Seiring dengan perkembangan zaman yang modern, banyak hal yang menjadikan orang-orang menjadi kreatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mendukung proses belajar membaca. Salah satu alat permainan edukatif yang dikembangkan yaitu media *busy book*. Belum diketahui secara pasti penemu media *busy book* namun ditemukan beberapa gambar media busy book dalam aplikasi Pinterest. Begitu

juga dengan temuan dalam jurnal yang menyebutkan bahwa media *busy book* dipopulerkan oleh Tresita Diana yaitu sebuah buku pembelajaran yang berbahan dasar kain flanel yang terdiri dari beberapa halaman dan memuat berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menarik.²¹

Busy book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan wana atau bentuk, dan menjahit. Biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai pra sekolah. Di dalam *busy book* berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti puzzle, maze, membuka resleting, dan lain-lain. Busy book ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana secara menarik antara lain: color, animals, numbers, dan shape.²²

Busy book adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku yang terbuat dari kain flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan anak seperti mengenal huruf, menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, membaca dan hal-hal yang bersifat edukatif. Di setiap halaman *busy book* terdapat gambar-gambar lucu yang bisa dipasang, dibuka, ditempel, atau dipasangkan dari tema setiap halaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *busy book* adalah sebuah buku dari kain flanel yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana seperti mengenal angka, huruf, warna dan berbagai kegiatan edukasi lainnya yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini.

Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Anak

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu:

1. Kosakata. Seiring dengan perkembangan kemampuan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, perkembangan kosakata anak akan berlangsung dengan pesat.
2. Sintaksis (tata bahasa). walaupun anak belum pernah mempelajari tata bahasa, tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak akan dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan

kalimat yang baik. Misalnya “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.

3. Semantik. maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di Taman Kanak-Kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.¹⁵

Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak

Tahap-tahapan perkembangan bahasa anak usia dini⁷ :

1. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun, tahap ini berdiri dari:
 - a) Tahap meraba- I (Pralinguistik pertama), tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
 - b) Tahap meraba- 2 (pralinguistik kedua), tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (Inguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan tahap II, yaitu:
 - a) Tahap-1 : holafrastik (1 tahun), ketika anak mulai menyatakan makna keseluruhan frase atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - b) Tahap-2: frase (1-2) pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata, tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga hingga kurang lebih 50 kosa kata.
3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu : prasekolah 3, 4, 5 seperti telegram. Dilihat dari aspek perkembangan.
4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun) tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dengan kompleks.

Tabel 1
Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 2-6 Tahun

Usia	Perkembangan Bahasa
2 - 2,5 tahun	a. Sudah bisa mengucapkan empat kata: “abang mau cucu gak? b. Suka berceloteh menyebut nama anggota keluarga c. Sudah lebih mengerti pembicaraan orang lain d. Komunikasi dengan orang lain sudah aktif, bukan lagi bahasa bayi e. Bisa menceritakan isi corat-coretnya f. Senang mendenagr cerita dari buku bergambar g. Bisa menyusun kalimat sederhana h. Nada Tanya sudah sangat jelas
2 - 3,5 tahun	a. Bahasa sudah lancar dan mengerti pembicaraan orang lain b. Susunan bahasa sudah lengkap berdasarkan subjek-predikat-objek c. Fantasi berbicara sendiri di telpon d. Fantasi pura-pura baca yang ceritanya ia buat sendiri, cerita seputar hubungan anak dengan ibu, ayah, kakak, teman
3 - 4 tahun	a. Senang mendengar cerita b. Dapat mengucapkan kata-kata berlawanan arti, seperti besar-kecil, panjang-pendek,tinggi-rendah
4 -6 tahun	a. Berbicara lancar, bisa membaca sendiri tanpa bantuan b. Bicara dengan orang dewasa lancar, bisa membaca sendiri c. Usia 6 tahun anak mampu menggunakan kalimat mejemuk dan anak kalimat.

Sumber: Masnipal. (2018) .Siap Menjadi Guru & Pengelola PAUD Profesional

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

1. Faktor Internal

a. Biologis

Banyak pakar bahasa menyatakan bahwa cara anak-anak di seluruh dunia mempelajari bahasa memiliki persamaan-persamaan yang menakjubkan terlepas dari perbedaan bahasa yang mereka pelajari. Bahwa manusia secara biologis terprogram untuk belajar pada suatu waktu tertentu dan dengan cara tertentu pula. Anak- anak di persiapan oleh alam dengan kemampuan mendeteksi bunyi-bunyi bahasa, serta mengikuti aturan-aturan seperti bagaimana membentuk kata benda jamak dan menyatakan pernyataan-pernyataan.

b. Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia 2 tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih cepat dari pada laki-laki.

c. Usia

Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhan. Faktor fisik akan ikut mempengaruhi sehingga semakin sempurna pertumbuhan organ bicara, kerja otot-otot untuk melakukan gerakan-gerakan dan isyarat.

d. Kecerdasan Anak

Untuk menirukan bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan kemampuan motorik yang baik. Kemampuan motorik seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berfikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata-kata yang di ingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pertanyaan pihak lain, amat dipengaruhi oleh kerja pikiran atau kecerdasan seseorang anak.

2. Faktor Eksternal

a. Pola Asuh

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak, hal ini dikarenakan komunikasi dan interaksi antara anak dengan orang tua memiliki peran penting agar anak memiliki kemampuan bahasa yang sesuai dengan tahapan usia anak.

b. Interaksi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat interaksinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya sering berinteraksi bahkan selalu mengajak berinteraksi terlebih dahulu.

c. Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam bahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan

berbeda dengan lingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa di daerah pantai, pegunungan, dan daerah terpencil dan kelompok sosial yang lain.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat (sarana) perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, supaya materi yang di inginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Alif dengan sampel anak usia dini yang ada di TK Alif yang berjumlah 37 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre Experiment*. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest*. Dalam penelitian ini, sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan setelah diberi perlakuan di akhir penelitian sampel diberikan *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Bahasa Anak Sebelum diberikan Media *Busy Book*

Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan bahasa anak usia dini sebelum diberikan media *busy book* di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022. Dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Sebelum diberikan Media *Busy Book* di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022

<i>Pretest</i>	N	%
Belum berkembang	32	86,5%
Sudah berkembang	5	13,5%
Total	37	100%

Berdasarkan tabel 4.2 peneliti menemukan bahwa distribusi frekuensi kemampuan bahasa anak usia dini sebelum diberikan media *busy book*, mayoritas anak usia dini memiliki kemampuan belum berkembang yaitu sebanyak 32 anak (86,5%).

Kemampuan Bahasa Anak Sesudah diberikan Media *Busy Book*

Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan bahasa anak usia dini sesudah diberikan media *busy book* di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022. Dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 3

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Sesudah diberikan
Media *Busy Book* di TK Alif Medan Helvetia
Tahun 2022**

<i>Post test</i>	N	%
Belum berkembang	7	18,9%
Sudah berkembang	30	81,1%
Total	37	100%

Berdasarkan tabel 4.3 peneliti menemukan bahwa distribusi frekuensi kemampuan bahasa anak usia dini sesudah diberikan media *busy book*, mayoritas anak usia dini memiliki kemampuan sudah berkembang yaitu sebanyak 30 anak (81,1%).

Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada *Pretest* dan *Post Test*

Tabel 4

**Perbedaan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah diberikan
Media *Busy Book* di TK Alif Medan Helvetia
Tahun 2022**

	N	Mean	Median	95%
<i>Pretest</i>	37	1,13%	1.00%	1,1-1,25%
<i>Posttest</i>	37	1,97%	2.00%	1,97-2,02%

Berdasarkan tabel 4.4 peneliti menemukan bahwa nilai mean dan median tertinggi terdapat pada *post test* yaitu nilai mean sebesar 1,97% dan nilai median sebesar 2.00%.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh dan perbedaan antarvariabel *independen* dengan variabel *dependen* yang dilakukan dengan uji statistik Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sebelum diuji dengan *Wilcoxon*, maka dilakukan uji normalitas terlebih

dahulu menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 5

Uji Normalitas Data dengan Uji *Shapiro-Wilk*

Eksperiment	N	Min	Max	Mean	Std.Dev	Sig.
Sebelum	37	1	2	1,13	0,346	0,000
Sesudah	37	1	2	1,97	0,164	0,000

Berdasarkan uji normalitas yang teruji pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai signifikan sebelum intervensi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai signifikansi sesudah intervensi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks* untuk membandingkan pengaruh media *busy book* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

Tabel 6

Uji *Shapiro-Wilcoxon Signed Ranks*

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sebelum	Sesudah - Negative Ranks	2 ^a	15.00	30.00
	Positive Ranks	27 ^b	16.00	405.00
	Ties	8 ^c		
Total		37		

Berdasarkan table 4.6 diatas, dijelaskan bahwa data hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* terdapat perubahan nilai sebelum sesudah diberikan intervensi *Positive Ranks* dengan nilai 27 artinya 27 dari 37 sampel mengalami peningkatan hasil dari *pretest* ke *posttets*. *Negative Ranks* dengannilai 2 artinya 2 dari 37 sample mengalami penurunan hasil nilai dari *pretest* ke *posttest*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatan sebesar 16.00 dan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking positifnya sebesar 405.00, serta nilai *Ties* adalah 8 berarti ada kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 37 responden pada anak usia dini di TK Alif Medan Helvetia, menunjukkan bahwa berdasarkan kategori jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 23 anak (62.2%), hal ini disebabkan perempuan memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik dari pada laki-laki, perempuan dianggap lebih baik dalam mengoreksi struktur bahasanya terlihat dari kemampuan verbal yang jauh lebih baik dan lebih bereaksi terhadap suara manusia sejak ia lahir.

Karakteristik anak usia dini berdasarkan kategori usia yaitu mayoritas berusia 5 tahun sebanyak 19 anak (51,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian Masnipal (2018), dikarenakan usia 5 tahun anak sudah lancar dan mengerti pembicaraan orang lain dengan susunan bahasa sudah lengkap, dengan subjek-predikat-objek dan sudah bisa menyusun kalimat yang sederhana. komunikasi dengan orang lain sudah aktif dan bukan lagi bahasa bayi serta nada tanyanya sudah jelas.²⁸

Berdasarkan distribusi frekuensi kemampuan bahasa anak sebelum diberikan media *busy book* memiliki kemampuan belum berkembang yaitu sebanyak 32 anak (86,5%). Asumsi hal ini disebabkan karena faktor biologis, jenis kelamin, usia, kecerdasan anak, pola asuh, interaksi, lingkungan dan media pembelajaran. Untuk mencegah belum berkembangnya kemampuan bahasa anak dengan cara memberikan media pembelajaran seperti media *busy book* dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian materi tersampaikan dengan tepat, mudah dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya oleh anak yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran anak, perasaan anak, minat dan perhatian anak untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran.¹⁷ *Busy book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana secara menarik antara lain: color, animals, numbers dan shape dengan berisikan aktifitas-aktifitas sederhana seperti puzzle, maze, membuka resleting dan lain-lain.²²

Berdasarkan distribusi frekuensi kemampuan bahasa anak sesudah diberikan media *busy book* memiliki kemampuan sudah berkembang yaitu sebanyak 30 anak (81,1%). Hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2021) dengan judul Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran *busy book* adalah sebuah

buku tiga dimensi yang terbuat dari kain flanel berisi berbagai macam aktivitas sederhana seperti mengenal angka, huruf, warna dan berbagai macam kegiatan edukasi sehingga anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangannya salah satunya dengan meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa serta kosa kata anak. Dengan menggunakan media *busy book* yang memiliki sifat mengusik rasa ingin tahu anak-anak, menjadi media yang efektif untuk mengenalkan atau menguji pengetahuan anak melalui permainan agar mereka lebih aktif, antusias dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna.

B.2 Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022

Berdasarkan analisis bivariat pada anak usia dini yang memiliki kemampuan belum berkembang diperoleh kemampuan bahasa sebelum dan sesudah pemberian media *busy book* dan hasil nilai uji *Wilcoxon* yaitu $p = 0,000$ yang artinya adanya pengaruh *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di TK Alif Medan Helvetia.

Busy book adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku yang terbuat dari kain flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan anak seperti mengenal huruf, menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, membaca dan hal-hal yang bersifat edukatif. Di setiap halaman *busy book* terdapat gambar-gambar lucu yang bisa dipasang, dibuka, ditempel, atau dipasangkan dari tema setiap halaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *busy book* adalah sebuah buku dari kain flanel yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana seperti mengenal angka, huruf, warna dan berbagai kegiatan edukasi lainnya yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini.

Manfaat media *busy book* menstimulasi motorik anak, misalnya anak bisa mencocokkan gambar, bentuk, atau bisa membedakan mana permukaan yang kasar, mana permukaan yang halus, melatih kesabaran anak dan membuat emosi anak menjadi lebih stabil, merangsang daya imajinasi anak, membuat anak sibuk dengan bukunya dan bisa teralihkandari menonton TV atau gadget.²³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2021), yang menunjukkan bahwa

adanya pengaruh media busy book terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dan didapatkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* yaitu bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan pengaruh media *busy book* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa anak ditolak. Dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan pengaruh media *busy book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa anak diterima.

Menurut hasil peneliti, *busy book* memiliki banyak manfaat yang berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak. dikarenakan busy book berupa buku kain bermaterial flanel yang berjenis seperti 3 dimensi yang membuat halaman-halaman buku tersebut dapat berisi macam-macam kegiatan anak seperti mengenal huruf, menghitung, mengenal warna, menyangkat tali, mengenal satwa, dan lainnya yang sangat bersifat edukatif.

Busy book ini juga dapat dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit. Sehingga dapat menekankan aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan yang sangat memudahkan anak untuk mendorong kemampuan motorik, keterampilan dan emosional anak sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bahasa anak.

Banyaknya manfaat dari media *busy book* juga sehingga dapat melatih kesabaran anak dan membuat emosi anak menjadi lebih stabil merangsang stimulus untuk berfikir sehingga mampu membuat anak berbahasa dengan komunikasi yang sudah lancar dan lebih mengerti dengan pembicaraan orang lain sehingga bisa menyusun kalimat sederhana dan lebih kompleks dengan nada yang sudah sangat jelas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan program media pembelajaran yang lebih kreatif dan juga menyenangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022 yaitu: Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak usia dini sebelum diberikan media busy book yaitu sebanyak 32 anak (86,5%) yang memiliki kemampuan bahasa belum berkembang di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022.
2. Kemampuan bahasa anak usia dini sesudah diberikan media *busy book* yaitu sebanyak 30 anak (81,1%) yang memiliki kemampuan bahasa sudah berkembang baik di TK Alif Medan Helvetia Tahun 2022.
3. Adanya pengaruh yang signifikan pada pemberian media busy book terhadap kemampuan bahasa anak usia dini, hal ini dapat dilihat dari nilai p value sebesar 0,000. Dikarena nilai signifikansi 0,000 artinya nilai signifikansi $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, dasar pengambilan keputusan tersebut dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

B. Saran

Terkait dengan hasil kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap pengaruh *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah untuk dapat menerapkan media *busy book* kedalam proses pembelajaran agar lebih menarik lagi terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.
2. Bagi pihak orangtua responden agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai media *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak.
3. Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini mampu media pembelajaran atau informasi tambahan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan dibidang neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan populasi dan sampel yang lebih banyakserta variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Eliyyil Akbar , M. P. I. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media
2. Kemenkes RI. (2021) Profil Kesehatan Indonesia. *Vol. 48, IT - Information Technology*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
3. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.

4. Ratnaningsih, A. H. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosakata Benda Menggunakan Media Busy Book Pada Anak Tunarungu Kelas III di SLB Tunas Bhakti Pleret. *Jurnal Widia Ortodidaktika, Vol 8 No 9*, 921–36.
5. Lela Nurlela. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung*
6. Sari, A.P.A. (2021). *Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun dengan Metode Bercerita*.
7. Islamiati, Ana. (2020). *Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan*. IAIN Metro.
8. Hasanah, AM AU. (2018). Analisis Keterlambatan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Anak kembar). *Jurnal Pendidik Dasar, 5(1):12–6*.
9. Wulandari, Cici. (2020). *Pembangunan Media Busy Book Kelas 2 Madrasah Ibtidaiya Munawar*. IAIN
10. Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *DIADIK : Jurnal Ilmu Teknologi Pendidik, 11(1):50–63*.
11. Afrianti Yulia , A., & Wirman. (2020) Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidik Tambusai, 4(2):1156–63*.
12. Annisa RMN, Agustin M, Eliyawati C. (2019). *Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Busy Book Terhadap Perkembangan Kecerdasan Visual Spasial Anak*.
13. Iskandarwassid & Dadang, S. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
14. Ismawati, E., & Umaya, F. (2017). *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
15. Susanto, A. (2020). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: In Kencana
16. Hasnida. (2021). *Media Pembelajaran Kreatif : Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
17. Fadlillah, M. (2019). *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*.
18. Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.
19. Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.
20. Khadijah. (2019). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.
21. Nilmayani, Zulkifli, Risma D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 5(1):1–14*.
22. Risa Mufliharsi. (2019). Pemanfaatan Busy Book Pada kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya. *Journal of Chemical Information and Modeling, 3(9):1689–99*.
23. Amanah, S. (2021). *Pengembangan Media Busy Book Pembelajaran Tematik Tema 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 6.
24. Hartini, dkk. (2021). *Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Sleman: Deepublish
25. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
26. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
27. Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In Rineka Cipta